



# INSPEKTORAT UTAMA

## Sekretariat Jenderal DPR RI

### RENCANA TINDAK AGEN PERUBAHAN INSPEKTORAT UTAMA DPR RI

#### I. Latar Belakang

Reformasi birokrasi pada hakekatnya adalah perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, bersih dari perilaku korupsi, kolusi, dan nepotisme, mampu melayani publik secara akuntabel, serta memegang teguh nilai-nilai dasar organisasi, yaitu religious, akuntabel, professional dan integritas (RAPI) dan kode etik perilaku aparatur Negara. Reformasi birokrasi tersebut merupakan agenda besar pemerintah yang harus diwujudkan oleh setiap kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, termasuk Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, terdapat 8 (delapan) area penting manajemen pemerintah yang perlu dilakukan perubahan secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan. Salah satu area penting perubahan tersebut adalah perubahan pola pikir (*mind set*) dan budaya kerja (*culture set*). Perubahan pola pikir dan budaya kerja birokrasi ditujukan untuk *mewujudkan peningkatan integritas dan kinerja birokrasi yang tinggi* di Lingkungan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI.

Salah satu faktor penting dalam hal perubahan pola pikir dan budaya kerja di lingkungan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR adalah adanya *keteladanan yang nyata dari pimpinan dan individu anggota organisasi*. Pimpinan organisasi mempunyai lingkaran pengaruh luas, sehingga perilaku pimpinan akan menjadi contoh bagi bawahan untuk bertindak dan berperilaku. Perilaku pimpinan yang baik, sesuai dengan nilai-nilai organisasi yang dianut, akan memudahkan usaha untuk

mengubah perilaku bawahannya. Selain unsur pimpinan, maka untuk mempercepat perubahan kepada seluruh individu organisasi, sangat diperlukan adanya **Agen Perubahan** yang merupakan individu dari tingkat pimpinan sampai dengan pegawai. Agen perubahan berfungsi sebagai **penggerak perubahan** pada lingkungan unit kerjanya sekaligus dapat berperan sebagai teladan (**role model**) bagi setiap individu unit kerja yang lain dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dianut organisasi.

Atas dasar pemikiran di atas Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI telah memiliki agen perubahan dan *role model* di setiap unit kerja Eselon I, yang ditunjuk untuk mempromosikan dan menjalankan program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Masing-masing unit eselon I harus mempunyai program atau kegiatan yang menjadi acuan untuk mengubah pola pikir dan budaya kerja seluruh pegawai.

Atas hal sebagaimana diuraikan diatas, Inspektorat Utama telah menetapkan kegiatan **“Pencatatan Kinerja Harian Melalui Formulir”** untuk dijalankan bagi seluruh pegawai di lingkungan Inspektorat Utama dalam rangka mewujudkan *peningkatan integritas dan kinerja birokrasi yang tinggi*.

## **II. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
4. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025;
5. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2015 tentang Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI
6. Peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 39 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengembangan Budaya Kerja;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Agen Perubahan di Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 6 Tahun 2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI;

### **III. Maksud dan Tujuan**

Pencatatan Kinerja Harian bagi seluruh pejabat dan pegawai ASN di lingkungan Inspektorat Utama dimaksudkan untuk melakukan *perubahan pola pikir dan budaya kerja* dalam rangka reformasi birokrasi. Sedangkan tujuannya adalah meningkatkan kualitas dan hasil kerja (kinerja) setiap pejabat dan pegawai untuk meningkatkan kinerja Inspektorat Utama.

### **IV. Target**

33 orang pejabat dan pegawai ASN di lingkungan Inspektorat Utama yang mempunyai catatan kerja harian sesuai dengan Program Kegiatan Pengawasan Tahunan (PKPT).



**RENCANA TINDAK AGEN PERUBAHAN ITTAMA 2016**

NO.	NILAI ORGANISASI	PERUBAHAN YANG INGIN DICAPAI			RENCANA TINDAK		KETERANGAN
		SASARAN	IK	TARGET	KEGIATAN	WAKTU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Integritas & Kinerja tinggi	Meningkatnya tanggung jawab Pegawai ASN di Ittama untuk mencatatkan dan melaporkan kinerja harian dengan menggunakan formulir pencatatan	Setiap Pegawai ASN di Ittama menyusun dan melaporkan kinerjanya masing-masing	33 orang Pegawai ASN di Ittama	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan konsep perubahan yang ingin dicapai di lingkungan Ittama kepada pimpinan (Inspektur I, II dan Irtama)</li> <li>Membuat rencana tindak agen perubahan, form pencatatan kinerja harian Pegawai ASN, matrik pemantauan Kinerja Harian Pegawai ASN, dan bagan pembagian kerja Pegawai ASN di lingkungan Ittama</li> <li>Mensosialisasikan maksud dan tujuan adanya agen perubahan, perubahan yang ingin dicapai, dan form laporan kinerja harian kepada setiap Pegawai ASN di lingkungan Ittama</li> <li>Monitoring dan analisis laporan kinerja Pegawai ASN di lingkungan Ittama</li> <li>Melaporkan hasil monitoring dan menganalisis laporan kinerja ASN kepada Irtama dengan tembusan Tim RB Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR</li> </ol>	<p>Minggu I bulan juni 2016</p> <p>Minggu II dan III bulan Juni 2016</p> <p>Minggu I bulan Juli 2016</p> <p>Minggu Kedua setiap bulan</p> <p>Juli s. d. Desember</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan kinerja harian dimulai minggu kedua bulan Juli 2016</li> <li>Pencatatan kinerja harian oleh setiap ASN berdasarkan PKPT yang telah dibuat oleh masing-masing Inspektur</li> <li>Setiap Inspektur/bagian menunjuk salah seorang petugas yang akan mengumpulkan laporan kinerja harian dari masing-masing Pegawai ASN setiap minggunya</li> <li>Petugas yang mengumpulkan laporan kinerja dari masing-masing Inspektur dan Bagian memberikan laporan kinerja setiap Pegawai ASN kepada agen perubahan pada hari kedua minggu pertama setiap bulan berikutnya.</li> </ol>

**Mengetahui,**  
**Inspektur Utama DPR RI**

**Agen Perubahan**  
**Inspektorat Utama**

**Drs. Setyanta Nugraha, MM**

NIP: 196207191988031001

**Ety Tyastuti, SE, MSi**

NIP: 197009201996032001

**FORM PENCATATAN  
KINERJA HARIAN APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)  
INSPEKTORAT UTAMA DPR RI**

Nama :  
NIP :  
Pangkat/Gol. :  
Jabatan :

HARI/TANGGAL/BULAN/TAHUN	KEGIATAN SESUAI PKPT	KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN
	JUDUL KEGIATAN	

**MATRIK PEMANTAUAN  
LAPORAN KINERJA HARIAN APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)  
INSPEKTORAT UTAMA**

INSPEKTORAT/BAGIAN :  
BULAN :

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUMLAH HARI KERJA</b>	<b>JUMLAH LAPORAN YANG DIBUAT</b>	<b>JUMLAH LAPORAN YANG TIDAK DIBUAT</b>	<b>KETERANGAN</b>

**BAGAN**  
**PEMBAGIAN KERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)**  
**INSPEKTORAT UTAMA**

